

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pasar Kerkap

Pasar Kerkap adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Dari beberapa sumber informasi, terdapat dua macam pendapat masyarakat mengenai asal usul Desa Pasar Kerkap. Pendapat yang pertama menyatakan bahwa nama Desa tersebut dipilih dan ditetapkan berdasarkan kesepakatan masyarakat (Musyawarah) pada saat itu, sedangkan pendapat yang lain menyatakan bahwa nama Desa Pasar Kerkap pada mulanya hanya “Kerkap” dan muncul karena ada cerita tentang terdapat seekor buaya di sebuah sungai yang sekarang berada di sebelah timur Desa Pasar Kerkap. Buaya tersebut dikenal sebagai penguasa sungai dan sangat ganas apapun yang ditemui pasti ditangkap, selain sifatnya yang buas buaya tersebut juga terkenal dengan suaranya “Kap kap kap” membuka mulutnya saat menangkap sesuatu mangsa hingga terdengar ke pemukiman penduduk.³⁹

³⁹ Lab.IikomUMBengkulu, ‘Sejarah Pasar Kerkap Bengkulu Utara’, 2024.

Karena kebiasaan buaya tersebut dalam mencari mangsa dan selalu mengeluarkan suara “Kap”, akhirnya desa tersebut diberi nama Kerkap. Sedangkan kata Pasar di depan nama Kerkap melekat sejak dibangunnya sebuah pasar di kawasan Desa Pasar Kerkap (pada masa Kolonial Inggris (VOC), Jepang) yang dimana pasar ini merupakan pasar pertama yang dibangun oleh pemerintah untuk marga Kerkap dan marga lainnya.

B. Kondisi Umum Desa

Desa Pasar Kerkap terletak di kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Air Napal.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Senaba.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tepi Laut.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Luas wilayah desa Pasar Kerkap adalah 323,6 Ha, dimana 25% merupakan daratan dan 75% digunakan sebagai lahan perkebunan, pertanian hingga persawahan. Iklim desa Pasar Kerkap sama seperti desa lainnya di Indonesia yang beriklim kemarau dan hujan, hal ini berpengaruh langsung terhadap pertanian.⁴⁰

⁴⁰ Prasetya Nugraha, ‘Desa Pasar Kerkap’, 2017.

C. Keadaan Sosial

Penduduk desa Pasar Kerkep berasal dari berbagai daerah yang berbeda, dimana mayoritas penduduk dominan berasal dari suku Rejang, sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal lainnya dilakukan oleh masyarakat sejak keberadaannya Desa Pasar Kerkep dan Hal ini efektif menghindari terjadinya bentrokan antar kelompok masyarakat.⁴¹

Desa Pasar Kerkep mempunyai jumlah penduduk yang terdiri dari laki-laki 623 jiwa, perempuan 704 jiwa, dan 395 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun yang dipimpin oleh masing-masing kepala dusun.

Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah RTM
Jiwa	623	704	1.337
KK			295

Tabel 3.1
Jumlah penduduk
Sumber: Olahan peneliti

Pra sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
155 Orang	185 Orang	135 Orang	83 Orang	83 Orang

Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan
Sumber: Olahan peneliti

⁴¹ Prasetya Nugraha. 'Desa Pasar Kerkep', 2017

Petani	Peternak	Pedagang	Usaha kecil	PNS	Buruh
194 orang	22 orang	15 orang	20 orang	33 orang	15 orang

Tabel 3.3

Mata pencaharian

Sumber: Olahan peneliti

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Balai desa	1	
2	Masjid	1	
3	Mushola	3	
4	Lapangan bola kaki	1	
5	Lapangan bola voli	1	
6	Jalan tanah	5.300m ²	
7	Gedung posyandu	1	
8	Jalan aspal	6.000m ²	
9	Jalan desa	11.300m ²	
10	Kursi	950	
11	Motor dinas kades	1	
12	Pos kamling	3	
13	Dump truck	27	
14	Komputer/laptop	3	
15	Meja	8	
16	Bidan desa	1	
17	Pick up	4	
18	Minibus	60	
19	Kantor desa	1	
20	Sumur gali	100	
21	PAM	300	
22	Hansip	3	

Tabel 3.4

Sarana dan prasarana

Sumber: Olahan peneliti

No	Desa	Penduduk Lansia Menurut Kelompok Umur							
		60-64		65-69		70-74		75+	
		L	P	L	P	L	P	L	P
	Ps.Kerkap	19	20	4	23	4	3	2	2
	Jumlah	19	20	4	23	4	3	2	2

Tabel 3.5

Jumlah Penduduk Lansia

Sumber: Olahan peneliti

D. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Pasar kerkap secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula. Sebagian besar di sektor non formal seperti petani, usaha kecil dan di sektor formal seperti PNS pemda, honorer dan guru.

Berdasarkan hasil pra suvey, masih banyak masyarakat Di Desa Pasar Kerkap yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya lansia. Hal ini karena kondisi ekonomi yang lemah disebabkan oleh factor usia yang menyebabkan ketidakmampuan dalam bekerja dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Oleh karena itu penulis tertarik untk melakukan penelitian tentang kondisi sosial ekonomi penerima PKH lansia.